

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Hal yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan suatu pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bila ditinjau dari segi sifat-sifat data serta karakteristiknya penelitiannya maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada¹. Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian yang bersifat kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pemaparan data secara deskriptif terhadap fenomena yang ada dengan bentuk argumentative.³ Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

¹ Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal 5

² Ibid., Hal 4

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 5.

mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks berdasarkan latar alamiah dengan melibatkan berbagai metode yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan analisis statistic dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut : latar alamiah, manusia sebagai alat (instrument), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batasan yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai objek penelitian menurut pandangan seseorang yang menjadi informan atau narasumber dalam proses penelitian⁵. Dimana nantinya penelitian yang ada adalah dengan melihat bagaimana pandangan masyarakat Jombang terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan.⁶ Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti berupaya untuk menekankan aspek penelitian yang bersifat studi kasus yang mana merupakan salah satu

⁴ Ibid., Hal 8-13

⁵ Sulistyono Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), Hal. 78.

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Hal. 3

jenis pendekatan kualitatif yang mempelajari terkait dengan sebuah kasus tertentu dalam suatu kehidupan yang ada atau terjadi secara langsung disuatu masyarakat.⁷

Selain itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci (utama), karena peneliti yang merencanakan, merancang dan melaksanakan. Penelitian ini lebih menekankan kepada pandangan atau penilaian masyarakat terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan perspektif hukum positif dan hukum Islam. Proses yang diamati adalah kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan. Selain itu, sebagai instrument kunci (utama) yakni peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan serta menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian dimana dalam memperoleh data-data peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang atau lembaga yang menjadi subjek penelitian, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil-hasil

⁷ *Ibid*, Hal 58.

penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap kasus yang akan diteliti.

Penelitian (*research*) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan didalam rumusan masalah. Langkah-langkah yang akan dilakukan harus berkesinambungan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan sebuah kesimpulan yang valid dan tidak diragukan. Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) yang mana peneliti berupaya untuk menggali data secara langsung di lapangan, atau penelitian yang bersifat *empiris (socio-legal)*⁸ yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk menggabungkan antara penelitian yang bersifat normatif berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau ketentuan Hukum Islam, serta penelitian empiris yang bertitik pada ara bekerjanya hukum di dalam suatu masyarakat secara langsung atau riil, apakah hukum atau peraturan yang ada sudah berjalan sebagaimana mestinya atau belum.⁹

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), Hal. 19.

⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Hal. 30.

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan berusaha untuk memahami ketentuan teori terkait dengan kepemimpinan kepala daerah perempuan, sekaligus membandingkannya secara langsung di lapangan yakni beberapa pandangan masyarakat jombang yang telah terpilih menjadi informan.¹⁰ Selain itu, penelitian ini nantinya akan dilakukan secara komparatif (perbandingan) yang mana peneliti akan menyajikan data dari beberapa masyarakat Jombang (informan), yang mana nantinya dari data yang telah didapatkan tersebut akan diketahui terkait bagaimana pandangan masyarakat Jombang terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan. Dari situ nantinya akan dapat disimpulkan terkait apa saja yang sekiranya sama, dan apa saja hal-hal yang sekiranya berbeda.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Jombang, khususnya Kecamatan Ploso, Kecamatan Megaluh, Kecamatan Tembelang, Kecamatan Jombang, Kecamatan Ploso. Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayahnya 1.159,50 km², dan jumlah penduduknya 1.295.960 jiwa (2017), terdiri dari 597.219 laki-laki, dan 604.338 perempuan. Kabupaten Jombang terdiri dari 23 kecamatan, 4 kelurahan dan 302 desa. Pusat pemerintahan Kabupaten Jombang terletak di tengah-tengah wilayah kabupaten, memiliki ketinggian 44 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 79 km (1,5 jam perjalanan) dari

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 157.

barat daya Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur lintas utara, dan selatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Solo-Yogyakarta), jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban.¹¹

Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Kabupaten Jombang dipimpin oleh kepala daerah perempuan yakni Bu Munjidah wahab sesuai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Belum ada penelitian yang menganalisis tentang pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan di daerah Kabupaten Jombang, sebab sejarah pertama daerah Kabupaten Jombang demangkan dan dipimpin oleh Kepala Daerah perempuan baru terjadi pada PILKADA tahun 2018.
3. Kabupaten Jombang banyak berdiri pondok-pondok pesantren dan ulama-ulama besar, dan dalam syariat Islam masih banyak argument yang berbeda terkait kebolehan perempuan memimpin sebuah daerah. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Kabupaten Jombang terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan baik dalam perspektif hukum positif maupun hukum Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian

¹¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jombang, diakses pada hari Kamis, tanggal 09 mei 2019 pukul 22.00 WIB.

ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci,¹² dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dan menjadi salah satu dari partisipan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.¹³ Dalam pengumpulan data, peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung.

Peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penelitian sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal.223

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015. Cet. Ke-22. Hal. 218-219

mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Namun ada kalanya, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan penelitian peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁴ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data hasil Observasi adalah catatan peneliti yang ditulis peneliti ketika melakukan penelitian.
- b. Data hasil wawancara adalah data yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan informan yaitu antara peneliti dengan masyarakat daerah Kabupaten Jombang terutama masyarakat yang berada di 4 kecamatan yakni kecamatan Megaluh, Kecamatan Jombang, Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Ploso.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁵ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Sumber data primer adalah sumber-

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 161

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), Hal. 129.

sumber data dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.¹⁶ Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.¹⁷ Sumber data tersier adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah didapatkan diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung ke narasumber yaitu masyarakat Kabupaten Jombang yang diambil dengan teknik *purpose sampling* (pengambilan Sampel). Masyarakat Kabupaten Jombang yang berada di 4 kecamatan yakni Kecamatan Ploso, Kecamatan Jombang, Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Megaluh dengan pertimbangan di Kecamatan Ploso dan Kecamatan Jombang adalah 2 kecamatan yang ada pondok pesantren besar seperti Bahrul Ulum salah satunya, serta 2 kecamatan lain yakni Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Megaluh tidak terdapat pondok pesantren besar dan masing-masing kecamatan diambil sampel sebanyak 20 informan terpilih sehingga total informan dalam penelitian ini berjumlah 80 informan yang terdaftar sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pilkada tahun 2018. Dengan indikator: masyarakat berpendidikan (Akademisi, Mahasiswa, Dosen, PNS, Bidan, Dokter, dsb.), Masyarakat awam (Petani, Buruh, Ibu rumah tangga, Pedagang, dsb.), Tokoh agama (Takmir masjid, Imam masjid, Ibu Nyai, dan Guru ngaji), Tokoh masyarakat (RT,RW,Kepala Desa) dan masyarakat pemilih pemula. Berdasarkan subjek

¹⁶ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ketujuh 2009. Hal. 50

¹⁷ Ibid

yang dipilih diharapkan besar kemungkinan dari mereka diperoleh informasi yang menunjang penelitian.

Data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah Kitab Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, UUD undang-undang Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang PEMILU, Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang PEMILU DPR-DPRD keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%, buku-buku tentang Hukum Tata Negara, buku-buku politik, buku-buku Fiqh Siyasah, buku-buku kepemimpinan perempuan dalam Islam dan juga jurnal-jurnal Ilmiah terakreditasi.

Dan data tersier dalam penelitian ini berasal dari catatan-catatan yang ditulis oleh personil lain atau pendapat-pendapat yang diperoleh dari media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti koran, majalah, website, artikel-artikel online dan berita online. Sehingga, sumber data dalam penelitian ini dapat diketahui berbagai pandangan masyarakat daerah Kabupaten Jombang terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan baik perspektif hukum positif maupun perspektif hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁸ Pada penelitian kualitatif yang utama adalah *observasi pasrticipant*, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi.¹⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁰ *Observasi pasrticipant* dalam penelitian ini dilakukan peneliti pada saat tahap *observasi* lapangan yaitu ketika Informan diwawancarai oleh peneliti, peneliti mengamati gerak-gerik, bahasa tubuh, dan mimik wajah responden. Selain itu peneliti mengamati keadaan sekitar secara langsung apakah benar-benar sesuai dengan jawaban responden atau tidak.

2. Wawancara Mendalam

Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.²¹ Secara sederhana Moelong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu.²² Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan setelah kemenangan pemilihan kepala daerah tahun 2018 didapatkan oleh seorang

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308-309

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* Hal. 293

²⁰ Ibid., Hal 308

²¹ Lexi J. Moelong, *Metodolohi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 231

²² Ibid, Hal. 186

perempuan bernama Ibu Munjidah Wahab dan beliau telah menjabat sebagai kepala daerah Kabupaten Jombang lebih kurang 1 tahun terhitung sejak ditetapkannya pada tanggal 27 Juni tahun 2018.

3. Studi Dokumentasi (*Documentation*)

Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan. Menurut Sugiyono pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.²³ Penulis melakukan pengumpulan data-data dilokasi penelitian yang berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan di daerah Kabupaten Jombang. Seperti data-data proses pemilihan kepala daerah tahun 2018 mulai dari pencalonan kepala daerah sampai proses kemenangan telah didapatkan oleh calon kepala daerah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka penginterpretasian data, baik

²³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 308-309

untuk masing-masing masalah maupun keseluruhan masalah.²⁴ Setelah data sudah terkumpul cukup diadakan penyajian data lagi yang susunannya dibuat secara sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan berdasarkan data tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).²⁵

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

²⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian sosial, dasar-dasar dan aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 33-34.

²⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian....*, Hal. 248.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁶ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁷ Di dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. *Conclusion drawing/ Verification*

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D ..., Hal. 245-246

²⁷ Ibid., Hal. 249

di lapangan, berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk sampai pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan pada reduksi data dan sajian data yang berasal dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai jawaban atas masalah yang diangkat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) ketekunan pengamat, (2) triangulasi, dan (3) pengecekan teman sejawat.²⁸

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.²⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus selama proses penelitian dilapangan, yaitu memfokuskan diri pada hasil jawaban masyarakat Kabupaten Jombang (informan).

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data

²⁸ Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 329-334

²⁹ *Ibid.*, Hal. 329

itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁰

Triangulasi dapat dilakukan peneliti dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.³¹

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang di dapat peneliti saat observasi yaitu mengamati kegiatan para informan sebagai subjek penelitian yakni masyarakat Jombang dengan hasil wawancara. Membandingkan pandangan informan satu dengan pandangan informan lainnya. Pada tahap ini peneliti membandingkan pandangan informan satu dengan informan lainnya.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.³² Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat peneliti yang sedang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak

³⁰ Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) Hal.

³¹ *Ibid.*, Hal. 332

³² *Ibid.*, Hal. 332

menyimpang dari harapan, sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan narasi agama yang berkaitan tentang kebolehan seorang perempuan memimpin sebuah daerah.. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang kepemimpinan perempuan. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, mengurus perizinan, observasi, sampai akhirnya disetujui dan diterima serta menyusun pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari pandangan para informan mengenai kepemimpinan kepala daerah perempuan di lokasi penelitian daerah kabupaten Jombang.³³ Menetapkan beberapa kecamatan di daerah Kabupaten Jombang sebagai sampel Informan yang akan diwawancara. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara, mendeskripsikan jawaban para informan, serta mengumpulkan seluruh data dari lapangan

³³ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 13.

berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian serta transkrip hasil wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu mengenai pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala daerah perempuan perspektif hukum positif dan hukum islam yang berlokasi di daerah Kabupaten Jombang. Pada tahapan ini, pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yakni menyusun laporan penelitian. Sebagai akhir dari hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi, yang mana terkait dengan keseluruhan data yang telah didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang telah tersusun secara rapi.